

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**Nama Bank** : PT. Bank Mega Tbk.

**Bulan Laporan** : Triwulan I 2023

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan I 2023 sebesar 153,84% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan I 2023 sebesar 153,84% mengalami peningkatan sebesar 9,23% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2022 sebesar 144,61%. peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
  - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA ) sebesar Rp3,22 triliun.
  - b. Peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp319,6 miliar.
  - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp191,2 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan I 2023 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 74% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan I 2023 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 10% dan nasabah korporasi sebesar 88% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan I 2023 sebesar *net long* Rp11,8 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *risk limit* likuiditas (*appetite limit & tolerance limit*), perhitungan proyeksi arus kas, *Maturity Profile Behavioural*, perhitungan Aset Likuid terhadap *Non-Core Deposit*, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *stress testing* likuiditas dan pengelolaan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding*, *Lending*, dan *Treasury*.